

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data Hasil Penelitian

Data yang akan digunakan dalam penelitian meliputi dua data, yaitu data sebelum penelitian atau disebut dengan data awal, dan data sesudah penelitian atau biasa disebut dengan data penelitian. Data awal yang digunakan oleh peneliti diperoleh dari guru mata pelajaran matematika kelas VII MTs Muhammadiyah 32 Lamongan. Sedangkan data penelitian yang digunakan adalah meliputi data-data hasil nilai tes siswa pada akhir siklus dan data observasi aktivitas siswa selama pelaksanaan penelitian, dan data angket respon siswa setelah pelaksanaan penelitian selesai.

4.1.1 Data Awal

Data awal yang digunakan oleh peneliti adalah data hasil nilai UTS matematika semester genap kelas VII MTs Muhammadiyah 32 Lamongan. Data yang telah diperoleh dari guru mata pelajaran kemudian dianalisis untuk mengetahui nilai rata-rata, persentase kelulusan, persentase ketidak lulusan, dan nilai simpangan baku.

Secara rinci data awal (hasil nilai UTS matematika semester genap siswa kelas VII MTs Muhammadiyah 32 Lamongan) dan penyelesaian analisisnya dapat dilihat pada lampiran 11. Sedangkan untuk hasil analisis data awal dapat dilihat pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1

Hasil Analisis Nilai UTS Matematika Semester Genap

Nilai UTS Semester Genap			Nilai Rata-rata	Simpangan Baku
Ketercapaian	Jumlah Siswa	Persentase (%)		
Tuntas Belajar (nilai ≥ 75)	4 Siswa	33,33%	68,75	7,72
Tidak Tuntas Belajar (nilai ≤ 75)	8 Siswa	66,67%		
Jumlah	12 Siswa	100%		

4.1.2 Data Penelitian

Data penelitian merupakan data yang diperoleh peneliti selama pelaksanaan penelitian berlangsung dalam pembelajaran. Peneliti memberikan *envelope handout* sebagai bahan ajar pembelajaran untuk digunakan oleh guru dan siswa selama dua siklus (enam kali pertemuan). Data yang diperoleh berupa data hasil nilai tes pada siklus I yang diberikan pada akhir siklus I, data hasil observasi aktivitas siswa selama pembelajaran pada siklus I, data hasil nilai tes pada siklus II yang diberikan pada akhir siklus II, data hasil observasi aktivitas siswa selama pembelajaran pada siklus II, dan data angket respon siswa yang diberikan oleh peneliti kepada siswa pada akhir penelitian.

Data hasil nilai tes siswa kemudian dianalisis untuk kembali mengetahui persentase kelulusan, persentase ketidak lulusan, nilai rata-rata, dan nilai simpangan baku. Data hasil observasi aktivitas siswa akan dianalisis untuk mengetahui perkembangan aktivitas siswa selama pembelajaran. Hasil analisis data-data tersebut akan dibandingkan dengan hasil analisis data sebelumnya untuk mengetahui ketercapaian indikator keberhasilan penelitian. Sedangkan data hasil angket respon siswa akan dianalisis untuk mengetahui respon siswa terhadap

penggunaan *envelope handout* sebagai bahan ajar pembelajaran matematika kelas VII MTs Muhammadiyah 32 Lamongan.

Berikut ini merupakan data-data penelitian yang diperoleh peneliti selama pelaksanaan penelitian:

(1) Siklus I

Data siklus I diperoleh dari pelaksanaan RPP ke-1 pada pertemuan pertama dan RPP ke-2 pada pertemuan kedua, serta tes siklus I yang diberikan pada pertemuan ke-3. Data tersebut berupa data hasil nilai tes siklus I dan data observasi aktivitas siswa pada siklus I.

a. Data Nilai Tes

Nilai yang diperoleh pada data nilai tes siswa adalah hasil belajar siswa setelah menggunakan *envelope handout* pada pelaksanaan RPP ke-1 dan RPP ke-2. Nilai tersebut didapatkan melalui tes yang dilaksanakan pada akhir siklus I yang disebut dengan tes siklus I. Pemberian tes tersebut dilaksanakan pada akhir siklus I, tepatnya pada pertemuan ke-3. Selanjutnya hasil nilai tes siswa pada siklus I tersebut akan dilakukan analisis untuk mengetahui peningkatan atau penurunan prestasi belajar yang terjadi pada siklus I dibandingkan dengan data awal.

Hasil nilai tes siklus I secara rinci dan penyelesaian analisisnya dapat dilihat pada lampiran 12. Sedangkan untuk hasil analisis data hasil nilai tes siswa pada siklus I dapat dilihat pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2

Hasil Analisis Hasil Nilai Tes Siklus I

Nilai Tes Siklus I			Nilai Rata-rata	Simpangan Baku
Ketercapaian	Jumlah Siswa	Persentase (%)		
Tuntas Belajar (nilai ≥ 75)	11	91,67%	79,58	6,56
Tidak Tuntas Belajar (nilai ≤ 75)	1	8,33%		
Jumlah	12 Siswa	100%		

b. Data Observasi Aktivitas Siswa

Data observasi aktivitas siswa pada siklus I diperoleh oleh peneliti dengan melakukan observasi aktivitas siswa selama pembelajaran dengan menggunakan *envelope handout* sebagai bahan ajar pembelajaran berlangsung. Data tersebut diperoleh dengan melakukan observasi pada pelaksanaan RPP ke-1 dan pelaksanaan RPP ke-2.

Data hasil observasi aktivitas tersebut kemudian dilakukan analisis untuk mengetahui persentase setiap indikator aktivitas siswa selama pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan *envelope handout* sebagai bahan ajar pembelajaran. Analisis tersebut juga sebagai acuan untuk mengetahui ketercapaian indikator keberhasilan penelitian pada aktivitas siswa.

Secara rinci data aktivitas siswa pada siklus I beserta penyelesaian analisis datanya dapat dilihat pada lampiran 13. Sedangkan untuk hasil analisis data observasi aktivitas siswa pada siklus I dapat dilihat pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3**Hasil Analisis Observasi Aktivitas Siswa Siklus I**

No.	Aktivitas	Siklus I				Rata-rata (%)
		Pertemuan Ke-1		Pertemuan Ke-2		
		Total	(%)	Total	(%)	
1	Menyimak/memperhatikan .	90	18,75	114	23,75	21,25
2	Bertanya	33	6,88	20	4,17	5,53
3	Menjawab/mengemukakan ide/memberikan contoh.	12	2,5	7	1,46	1,98
4	Mengerjakan tugas individu.	136	28,33	148	30,83	29,58
5	Aktif dalam diskusi.	179	37,29	170	35,42	36,36
6	Memberi solusi kepada teman sebaya.	15	3,13	7	1,46	2,30
7	Perilaku tidak relevan.	12	2,5	11	2,29	2,40
8	Presentasi.	3	0,63	3	0,63	0,63
Jumlah		480	100	480	100	100

(2) Siklus II

Memperhatikan hasil analisis pada data-data siklus I, bahwa banyaknya siswa yang tuntas belajar belum mencapai persentase 100%, dan aktivitas siswa pada indikator perilaku yang tidak relevan masih berada pada persentase 2%. Kedua hal tersebut menandakan bahwa indikator keberhasilan penelitian belum tercapai, oleh karena itu penelitian perlu dilanjutkan pada siklus II.

Siklus II merupakan siklus lanjutan dari siklus I yang dilaksanakan oleh peneliti karena belum tercapainya indikator keberhasilan penelitian pada pelaksanaan siklus I. Data siklus II diperoleh dari pelaksanaan RPP ke-3 pada pertemuan keempat dan RPP ke-4 pada pertemuan kelima, serta tes siklus II yang diberikan pada pertemuan ke-6. Data tersebut berupa data hasil nilai tes siklus II dan data observasi aktivitas siswa pada siklus II.

Selanjutnya data-data siklus II beserta hasil analisisnya akan dibandingkan dengan data-data dan hasil analisisnya siklus I, sehingga akan diketahui kenaikan atau penurunan untuk ketercapaian indikator penelitian.

a. Data Nilai Tes

Data nilai tes pada siklus II diperoleh dari pemberian tes pada akhir pelaksanaan siklus II, atau tepatnya diberikan pada pertemuan keenam. Tes tersebut disebut dengan tes siklus II. Tes tersebut dilakukan setelah melakukan siklus lanjutan yaitu siklus II dengan kembali menggunakan *envelope handout* sebagai bahan ajar pembelajaran pada siklus II. Selanjutnya hasil nilai tes siswa pada siklus II akan dilakukan analisis untuk mengetahui ketercapaian indikator keberhasilan penelitian dengan membandingkan hasil analisis data tes siklus II dengan hasil analisis data pada siklus I.

Secara rinci, hasil nilai tes siklus II beserta penyelesaian analisis datanya dapat dilihat pada lampiran 14. Sedangkan untuk hasil analisis data hasil nilai tes siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.4

Hasil Analisis Hasil Nilai Tes Siklus II

Nilai Tes Pada Siklus II			Nilai Rata-rata	Simpangan Baku
Ketercapaian	Jumlah Siswa	Persentase (%)		
Tuntas Belajar (nilai ≥ 75)	12 Siswa	100%	83,33	6,15
Tidak Tuntas Belajar (nilai ≤ 75)	0	0%		
Jumlah	12 Siswa	100%		

b. Data Observasi Aktivitas Siswa

Data observasi aktivitas diperoleh peneliti dengan kembali melakukan observasi pada aktivitas siswa selama pelaksanaan siklus II, tepatnya pada pelaksanaan RPP ke-3 dan RPP ke-4. Data tersebut kemudian dilakukan analisis untuk mengetahui persentase setiap indikator aktivitas siswa selama pelaksanaan siklus II. Hasil analisis data observasi aktivitas siswa pada siklus II akan dibandingkan dengan hasil analisis observasi aktivitas siswa pada siklus I. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui peningkatan atau penurunan aktivitas siswa untuk mengetahui ketercapaian indikator keberhasilan penelitian pada aktivitas siswa.

Secara rinci data aktivitas siswa pada siklus II beserta penyelesaian analisis datanya pada siklus II dapat dilihat pada lampiran 15. Sedangkan hasil analisis dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.5

Hasil Analisis Data Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No.	Aktivitas	Siklus II				Rata-rata (%)
		Pertemuan Ke-3		Pertemuan Ke-4		
		Total	%	Total	%	
1	Menyimak/memperhatikan.	132	27,5	100	20,83	24,17
2	Bertanya.	24	5	6	1,25	3,13
3	Menjawab/mengemukakan ide/memberikan contoh.	12	2,5	13	2,71	2,61
4	Mengerjakan tugas individu.	137	28,54	154	32,08	30,31
5	Aktif dalam diskusi.	160	33,33	190	39,58	36,46
6	Memberi solusi kepada teman sebaya.	7	1,46	13	2,71	2,09
7	Perilaku yang tidak relevan.	4	0,83	1	0,21	0,52
8	Presentasi.	4	0,83	3	0,63	0,73
Jumlah		480	100	480	100	100

c. Data Angket Respon Siswa

Data ini diperoleh setelah pemberian angket respon kepada siswa terhadap penggunaan *envelope handout* sebagai bahan ajar matematika. Angket respon diberikan kepada siswa pada pertemuan terakhir.

Secara rinci, hasil rekapitulasi angket respon siswa dapat dilihat pada lampiran 16, dan analisis data hasil observasi aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.6

Hasil Analisis Angket Respon Siswa

No. Angket	Respon Positif (%) SS dan S	Respon Negatif (%) TS dan STS
1	10	-
2	10	-
3	10	-
4	10	-
5	10	-
6	10	-
7	10	-
8	10	-
9	10	-
10	9,17	0,83
Jumlah %	99,17	0,83

4.2 Pembahasan

4.2.1 Penyusunan *Envelope Handout*

Dalam penyusunan *envelope handout*, peneliti melakukan langkah-langkah seperti halnya dalam penyusunan handout, yaitu:

(1) Melakukan analisis kurikulum

Pada tahapan ini, peneliti melakukan analisis kurikulum yang digunakan oleh MTs Muhammadiyah 32 Lamongan, yaitu kurikulum KTSP. Analisis kurikulum

ini dilakukan untuk menentukan materi yang akan digunakan dalam penelitian yang sesuai dengan kurikulum KTSP, dan dengan subyek penelitian siswa kelas VII MTs Muhammadiyah 32 Lamongan. Sehingga didapatkan materi yang sesuai dengan kurikulum yang digunakan, yaitu materi bangun datar persegi panjang dan persegi.

(2) Menentukan judul handout

Tahapan ini yaitu memberikan judul pada handout yang sesuai dengan kompetensi dasar yang digunakan. Dalam penelitian mengambil dua kompetensi dasar yang digunakan, yaitu:

- a. Mengidentifikasi sifat-sifat persegi panjang, persegi, trapesium, jajargenjang, belah ketupat, dan layang-layang.
- b. Menghitung keliling dan luas segitiga dan segiempat serta menggunakannya dalam pemecahan masalah.

Jadi, judul untuk pertemuan pertama adalah sifat-sifat persegi panjang, pertemuan kedua adalah keliling dan luas persegi panjang, pertemuan keempat adalah sifat-sifat persegi, dan pertemuan kelima adalah keliling dan luas persegi.

(3) Mengumpulkan referensi sebagai bahan tulisan

Pada tahapan ini, peneliti mengumpulkan berbagai referensi terkini dan relevan dengan materi pokok yang digunakan dalam penelitian untuk digunakan dalam penyusunan *envelope handout* dari berbagai sumber.

(4) Menyusun kalimat pada *envelope handout*

Penyusunan kalimat pada *envelope handout* memilih dan menggunakan kalimat yang sederhana yang disesuaikan dengan kelas VII. Namun jumlah kalimat perparagrafnya diperbanyak sedikit. Pada penyusunan kalimat pada

envelope handout ini juga memperhatikan beberapa kalimat penting dan memberi warna yang berbeda dengan kalimat yang lain, hal tersebut dilakukan guna untuk mempermudah siswa dalam mengingat materi dalam pembelajaran.

(5) Evaluasi hasil tulisan dengan cara dibaca ulang.

Setelah *envelope handout* selesai disusun, kemudian peneliti memberikan kepada validator untuk melakukan validasi terhadap *envelope handout* yang telah disusun. Hal ini guna untuk menguji kevalidan dan memperbaiki *envelope handout* sebelum digunakan untuk pelaksanaan penelitian.

(6) Perbaiki *handout* sesuai dengan kekurangan-kekurangan yang ditemukan.

Langkah akhir yang dilakukan adalah dengan memperbaiki *envelope handout* sesuai dengan kritik dan saran dari validator *envelope handout*. Sehingga *envelope handout* siap digunakan dalam pelaksanaan penelitian.

Penyajian *handout* adalah dengan memasukkan *handout* dan pertanyaan simpulan pada amplop, hal tersebut dilakukan untuk menarik minat baca. Karena sesuai dengan hasil observasi awal terhadap siswa kelas VII MTs Muhammadiyah 32 Lamongan, bahwa minat baca siswa terhadap buku paket masih rendah.

4.2.2 Siklus I

(1) Hasil Tes

Berikut ini merupakan perbandingan analisis data hasil nilai UTS matematika semester genap kelas VII MTs Muhammadiyah 32 Lamongan dengan hasil analisis data hasil nilai tes siklus I. Perbandingan tersebut dilakukan pada nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata nilai, dan simpangan baku pada masing-masing data.

Secara rinci perbandingan analisis data-data tersebut dapat dilihat dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.7

Perbandingan Hasil Analisis Data Awal Dan Data Siklus I

Kelas VII	N	Minimum	Maksimum	Rata-rata	Simpangan Baku
Nilai UTS	12	60,00	85,00	68,75	7,72
Siklus I	12	70,00	90,00	79,58	6,56

Berdasarkan Tabel 4.7 di atas, dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan pada nilai rata-rata tes pada siklus I dibandingkan dengan nilai rata-rata UTS matematika semester genap. Nilai minimum dan nilai maksimum pada tes siklus I mengalami peningkatan dibandingkan dengan nilai UTS matematika semester genap, akan tetapi pencapaian nilai minimum tes siklus I 70, atau pencapaian nilai minimum tes siklus I masih belum mencapai standar ketuntasan minimal (SKM) yang telah ditetapkan sekolah MTs Muhammadiyah 32 Lamongan.

Tabel 4.7 juga menunjukkan bahwa nilai simpangan baku pada data nilai tes siklus I mengalami penurunan dibandingkan dengan nilai simpangan baku pada data nilai UTS semester genap. Hal ini menunjukkan bahwa penyebaran data pada tes siklus I lebih baik dari pada penyebaran data pada nilai UTS semester genap. Karena semakin kecil nilai simpangan baku suatu data maka semakin bagus penyebaran nilai pada data tersebut.

Peningkatan hasil nilai tes siklus I menunjukkan bahwa penggunaan *envelope handout* sebagai bahan ajar yang memberikan nilai positif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

(2) Observasi Aktivitas Siswa

Berdasarkan rekapitulasi analisis data observasi aktivitas siswa yang disajikan pada Tabel 4.3 terdapat 8 aktivitas siswa yang diamati oleh peneliti. Pengamatan tersebut dilakukan selama pelaksanaan penelitian dengan memberikan *envelope handout* sebagai bahan ajar pembelajaran matematika di kelas VII MTs Muhammadiyah 32 Lamongan.

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada siklus I menunjukkan bahwa persentase pada indikator menyimak/memperhatikan adalah sebesar 21,25%. Aktivitas menyimak/memperhatikan perlu ditingkatkan lagi, karena pada aktivitas ini siswa adalah menyimak/memperhatikan penjelasan dari guru. Selain menyimak/memperhatikan penjelasan guru, pada aktivitas ini juga siswa menyimak/memperhatikan penjelasan teman sebaya ketika melakukan presentasi perwakilan untuk kelompok yang ditunjuk oleh guru.

Aktivitas bertanya memiliki pencapaian persentase sebesar 5,53%. Aktivitas bertanya adalah aktivitas siswa untuk bertanya selama pembelajaran berlangsung, jadi pada aktivitas ini boleh ditingkatkan sebagai wujud rasa ingin tahu siswa. Aktivitas ini juga boleh diturunkan misal untuk menurunkan aktivitas bertanya siswa saat mengerjakan tugas individu.

Aktivitas menjawab/mengemukakan ide/memberikan contoh mencapai persentase sebesar 1,98%. Aktivitas menjawab/mengemukakan ide/memberikan contoh merupakan aktivitas siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru. Selain itu, aktivitas ini merupakan aktivitas siswa untuk mengemukakan ide dalam menyimpulkan materi yang telah dipelajari bersama dengan guru. Aktivita menjawab/mengemukakan ide/memberikan contoh ini perlu

untuk ditingkatkan, karena aktivitas ini merupakan aktivitas siswa untuk mengembangkan ide dan pendapat dalam menyimpulkan materi pembelajaran.

Aktivitas mengerjakan tugas individu memiliki pencapaian persentase sebesar 29,58%. Aktivitas mengerjakan tugas individu adalah aktivitas siswa dalam mengerjakan tugas individu yang diberikan oleh individu. Aktivitas ini perlu ditingkatkan, karena untuk mengurangi siswa bertanya kepada guru setelah membaca soal tanpa berusaha untuk memahaminya terlebih dahulu. Aktivitas ini ditingkatkan untuk membantu perkembangan siswa dalam memahami soal yang diujikan.

Aktivitas aktif dalam diskusi memiliki pencapaian persentase sebesar 36,36%. Sedangkan aktivitas memberi solusi pada teman sebaya memiliki pencapaian persentase sebesar 2,30%. Aktivitas aktif dalam diskusi merupakan aktivitas siswa untuk diskusi kelompok dengan menggunakan *envelope handout* sebagai materi yang didiskusikan. Diskusi tersebut sebagai tugas kelompok dalam membuktikan sifat-sifat bangun datar maupun membuktikan rumus keliling dan luas bangun datar yang dipelajari. Aktivitas aktif dalam diskusi dan aktivitas memberi solusi pada teman sebaya merupakan dua aktivitas yang saling berkaitan, jadi kedua aktivitas ini boleh ditingkatkan maupun diturunkan. Akan tetapi tidak bisa keduanya ditingkatkan atau keduanya diturunkan, hanya salah satu diantara dua indikator tersebut yang dapat ditingkatkan.

Aktivitas perilaku yang tidak relevan memiliki pencapaian persentase sebesar 2,40%. Aktivitas perilaku yang tidak relevan merupakan aktivitas yang harus diturunkan tingkat persentasenya. Karena pada aktivitas ini merupakan salah satu aktivitas yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran dalam

penelitian. Semakin rendah persentase aktivitas perilaku yang tidak relevan maka pembelajaran akan semakin baik.

Aktivitas presentasi memiliki pencapaian persentase sebesar 0,63%. Aktivitas ini merupakan salah satu aktivitas yang mampu menjelaskan hasil kerja kelompok yang diwakili oleh perwakilan kelompok. Aktivitas ini bisa ditingkatkan dan bisa juga tetap, akan tetapi aktivitas ini tidak boleh diturunkan.

(3) Refleksi

Berdasarkan hasil nilai tes siklus I nilai rata-rata siswa sudah meningkat dari 68,75 menjadi 79,58. Persentase ketuntasan juga mengalami peningkatan dari 33,33 menjadi 91,67. Simpangan baku pada data hasil nilai tes siklus I juga lebih baik dibandingkan dengan simpangan baku pada data hasil nilai UTS semester genap. Meskipun nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan, dan nilai simpangan baku sudah mengalami penurunan akan tetapi untuk pencapaian nilai minimum masih berada di bawah SKM.

Observasi aktivitas yang dilakukan oleh peneliti selama memberikan *envelope handout* sebagai bahan ajar pembelajaran matematika mendapatkan data yang cukup baik, akan tetapi masih dibutuhkan perbaikan kembali untuk pembiasaan siswa menggunakan *envelope handout* sebagai bahan ajar pembelajaran matematika.

Berdasarkan hasil nilai tes dan observasi aktivitas siswa pada siklus I, diketahui bahwa indikator keberhasilan belum tercapai, maka perlu dilakukan siklus II.

4.2.3 Siklus II

(1) Hasil Tes

Berikut ini menyajikan data hasil nilai tes belajar pada data siklus I dan data siklus II dan data penelitian pada siklus II.

Tabel 4.8

Data Hasil Nilai Tes Siklus I Dan Hasil Nilai Tes Siklus II

Kelas VII	N	Minimum	Maksimum	Rata-rata	Simpangan Baku
Siklus I	12	70,00	90,00	79,58	6,56
Siklus II	12	75,00	95,00	83,33	6,15

Berdasarkan Tabel 4.8 di atas, dapat diketahui bahwa hasil nilai tes pada siklus II terdapat peningkatan dibandingkan dengan hasil nilai tes pada siklus I. Pencapaian nilai minimum pada tes siklus II ≥ 75 . Hal tersebut merupakan pencapaian nilai minimum yang cukup baik.

Hasil nilai simpangan baku pada data hasil nilai tes pada siklus II telah mengalami penurunan. Dibandingkan dengan hasil nilai simpangan baku pada data hasil nilai tes siklus I lebih rendah dari simpangan baku data hasil nilai tes siklus II Hal tersebut menunjukkan bahwa penyebaran data pada siklus II lebih baik dibandingkan dengan siklus I.

Peningkatan hasil nilai tes siswa pada siklus II penunjukkan bahwa *envelope handout* sebagai bahan ajar yang memberikan peningkatan terhadap prestasi belajar siswa.

(2) Observasi Aktivitas Siswa

Berdasarkan rekapitulasi analisis data observasi aktivitas siswa yang disajikan pada Tabel 4.8, terdapat 8 aktivitas siswa yang diamati oleh peneliti. Pengamatan tersebut dilakukan selama pemberian *envelope handout* sebagai bahan ajar pada pembelajaran matematika di kelas VII MTs Muhammadiyah 32 Lamongan.

Aktivitas menyimak/memperhatikan memiliki pencapaian persentase sebesar 24,17%. Aktivitas menyimak/memperhatikan mengalami peningkatan yang cukup baik. Peningkatan persentase aktivitas tersebut menunjukkan bahwa siswa sudah cukup mampu menyimak penjelasan guru maupun presentasi teman sebaya dengan *envelope handout*.

Aktivitas bertanya memiliki pencapaian persentase sebesar 3,13%. Aktivitas bertanya mengalami penurunan nilai persentase. Hal ini memberikan dampak yang baik terhadap berlangsungnya diskusi kelompok dan menyelesaikan tugas individu, karena semakin rendah persentase bertanya siswa terhadap guru saat diskusi menunjukkan bahwa pelaksanaan diskusi semakin aktif. Penurunan nilai persentase bertanya siswa pada saat mengerjakan tugas individu memberikan nilai positif, karena hal tersebut menunjukkan bahwa siswa sudah semakin memahami tugas individu yang diberikan oleh guru dan tidak lagi bergantung pada guru untuk membantu memahami tugas

Aktivitas menjawab/mengemukakan ide/memberikan contoh memiliki pencapaian persentase sebesar 2,61%. Aktivitas menjawab/mengemukakan ide/memberikan mengalami kenaikan dibandingkan dengan siklus I. Hal ini menunjukkan siswa sudah semakin berani untuk menjawab pertanyaan guru meski

tanpa ditunjuk. Hal ini pula menunjukkan bahwa siswa semakin aktif untuk mengemukakan ide dalam menyimpulkan materi yang dipelajari bersama-sama dengan guru.

Aktivitas mengerjakan tugas individu memiliki pencapaian persentase sebesar 30,31%. Aktivitas mengerjakan tugas individu mengalami peningkatan dibandingkan dengan sebelumnya, ini menunjukkan bahwa siswa sudah cukup mandiri. Siswa sudah mampu untuk memahami tugas yang diberikan guru tanpa selalu bertanya kepada guru untuk memahami.

Aktivitas aktif dalam diskusi memiliki pencapaian persentase sebesar 36,46%. Aktivitas memberi solusi pada teman sebaya memiliki pencapaian persentase sebesar 2,09%. Kedua aktivitas ini merupakan saling berkaitan, salah satu aktivitas mengalami peningkatan dan salah satu mengalami penurunan. Aktivitas aktif dalam diskusi mengalami peningkatan, hal ini menunjukkan bahwa diskusi kelompok menjadi semakin aktif antar anggota kelompok, anggota kelompok semakin kompak dalam menyelesaikan tugas kelompok dalam pembuktian sifat-sifat bangun datar maupun pembuktian rumus luas dan keliling bangun datar. Sedangkan meskipun aktivitas memberikan solusi pada teman sebaya mengalami penurunan, hal itu tidak mengurangi nilai positif aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.

Aktivitas perilaku yang tidak relevan memiliki pencapaian persentase sebesar 2,52%. Aktivitas perilaku yang tidak relevan mengalami penurunan yang cukup baik. Aktivitas ini memberikan nilai negatif terhadap aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung, jadi penurunan nilai persentase pada aktivitas ini memberikan nilai positif bagi aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.

Aktivitas presentasi memiliki pencapaian persentase sebesar 0,73%. Aktivitas presentasi mengalami peningkatan, ini menunjukkan bahwa proses presentasi yang dilakukan sudah lebih baik dibandingkan dengan pada siklus I.

(3) Refleksi

Berdasarkan hasil nilai tes siklus I nilai rata-rata siswa sudah meningkat dari 79,58 menjadi 83,33. Persentase ketuntasan menunjukkan bahwa 100% siswa tuntas belajar. Hal ini menunjukkan bahwa pencapaian nilai minimum \geq SKM.

Observasi aktivitas yang dilakukan oleh peneliti selama memberikan kembali *envelope handout* sebagai bahan ajar pembelajaran matematika pada siklus II mendapatkan data yang cukup baik dibandingkan dengan pada siklus I. Data tersebut menunjukkan bahwa siswa sudah mampu menggunakan *envelope handout* sebagai bahan ajar dengan cukup baik. Siswa semakin aktif berdiskusi dengan menggunakan bahan materi dan sebagainya yang ada pada *envelope handout*.

Berdasarkan hasil nilai tes dan observasi aktivitas siswa pada siklus II, diketahui bahwa terjadi peningkatan nilai dan aktivitas yang cukup baik dengan menggunakan *envelope handout* sebagai bahan ajar dan bahan diskusi. Hal tersebut menjelaskan bahwa indikator keberhasilan tercapai, maka tidak perlu untuk dilakukan siklus berikutnya.

(4) Angket Respon Siswa

Tabel 4.6 menunjukkan hasil respon positif dan hasil respon negatif siswa kelas VII MTs Muhammadiyah terhadap penggunaan *envelope handout* sebagai bahan ajar pembelajaran matematika. Secara rinci rekapitulasi respon angket kelas

VII MTs Muhammadiyah 32 Lamongan yang diperoleh dari pembagian angket pada akhir siklus terhadap penggunaan *envelope handout* sebagai bahan ajar pembelajaran matematika dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 4.6 diketahui bahwa respon positif siswa terhadap penggunaan *envelope handout* sebagai bahan ajar matematika mencapai 99,17% dan respon negatif mencapai 0,83%. Hal ini menunjukkan bahwa *envelope handout* merupakan salah satu bahan ajar yang disenangi siswa, sekaligus sebagai bahan ajar yang dapat merangsang untuk meningkatkan minat belajar siswa.